

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu post partum normal dengan menyusui tidak efektif di RSUD Wangaya.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Studi kasus ini dilakukan di RSUD Wangaya dengan waktu penelitian yang dilakukan pada 19 April 2019 sampai dengan 23 April 2019.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua orang pasien ibu post partum normal dengan menyusui tidak efektif. Dalam studi kasus ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut :

##### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini adalah rekam medis ibu post partum normal dengan menyusui tidak efektif di RSUD Wangaya Tahun 2019.

## **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Rekam medis ibu post partum normal yang tidak ada komplikasi dalam menyusui.
- b. Rekam medis ibu post partum normal yang tidak lengkap.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus dari studi kasus pada penelitian ini adalah Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Menyusui Tidak Efektif di RSUD Wangaya tahun 2019.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medis pasien. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data ibu post partum normal dengan menyusui tidak efektif di RSUD Wangaya tahun 2019.

### **2. Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data yaitu suatu upaya pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk ke dalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variabel, observator secara aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh subjek, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi sosial yang terjadi (Dharma, 2015).

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa, dan film dokumentasi (Hidayat, 2011a). Dokumentasi yang dimaksud dalam pengumpulan data ini yaitu pengumpulan data dengan melihat dalam rekam medis pasien.

Langkah-langkah dari pengumpulan data yaitu :

- 1) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- 2) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- 3) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Kota Denpasar.
- 4) Mengirim tembusan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- 5) Mengirim tembusan izin penelitian kepada Diklat RSUD wangaya.

- 6) Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- 7) Peneliti melakukan observasi pada dokumentasi pasien yang telah dituangkan dalam rekam medis pasien oleh tenaga kesehatan. Peneliti mengobservasi dua dokumen pasien yang berbeda dengan masalah keperawatan yang sama.
- 8) Kemudian peneliti mengobservasi kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dengan teori yang ada.

## **F. Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyusunan data, dan pengolahan data yang kemudian disajikan berupa uraian tentang hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang menggambarkan data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Uraian dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

### **1. Mereduksi data**

Data dari hasil dokumentasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, kemudian data disajikan secara terstruktur atau dalam bentuk narasi.

### 3. Kesimpulan

Data yang telah disajikan, kemudian dibahas dan akan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi, data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

#### **G. Etika Studi Kasus**

Etika studi kasus yang mendasari penyusunan karya tulis ilmiah ini terdiri dari:

1. *Respect for person* (menghormati individu), yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.
2. *Anonimty* (tanpa nama) yaitu masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.
3. *Beneficience* (kemanfaatan) yaitu semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, dan peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai, dan dapat menambah ilmu pengetahuan.
4. *Confidentiality* (kerahasiaan) yaitu semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dicantumkan pada hasil penelitian.

